

Rabu, 13 April 2022

## News Update

### 1. PRESIDEN PUTIN : PERANG MASIH AKAN BERLANJUT SAMPAI RUSIA BERHASIL

Presiden Rusia Vladimir Putin memberi peringatan terbaru soal perang Rusia dan Ukraina, bahwa tidak akan menghintakan operasi militer di Ukraina sampai Rusia berhasil. Putin juga menyampaikan pembicaraan damai telah menemui jalan buntu. Adapun, pusat konflik akan berada di wilayah Timur Ukraina Luhansk dan Donetsk, Rusia diketahui mulai memobilisasi pasukannya ke wilayah tersebut.

### 2. INFLASI AS MENCAPAI 8.5% SECARA TAHUNAN

Departemen Ketenagakerjaan AS melaporkan laju inflasi pada Maret 2022 mencapai 8.5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (yoy). Angka tersebut merupakan rekor tertinggi sejak 1981. Secara bulanan, inflasi Maret 2022 sebesar 1.2%, lebih tinggi dari ekspektasi sebesar 0.6%. Adapun, kenaikan harga bahan bakar, tempat tinggal, dan makanan menjadi kontributor utama kenaikan inflasi tersebut

### 3. PROYEKSI RESESI DI AS, DAMPAK INFLASI & AGRESIVITAS THE FED

Rilis data inflasi konsumen yang tinggi di AS mendorong Bank Sentral AS (The Fed) untuk semakin agresif dalam menaikkan kebijakan suku bunga acuan. Kondisi tersebut dapat memicu penurunan ekonomi di AS. Indikasi tercermin dari inversi yang terjadi belakangan ini, inversi merupakan kondisi dimana yield obligasi (Treasury) tenor pendek lebih tinggi dari tenor jangka panjang. Beberapa saat setelah The Fed mulai menaikkan suku bunga.

### 4. DATA PEMANTAUAN HARGA BI, PROYEKSI INFLASI INDONESIA BULAN APRIL

Bank Indonesia (BI) melalui Survei Pemantauan Harga (SPH) memperkirakan perkembangan inflasi sampai dengan minggu pertama April 2022 sebesar 0.68% (mtm) dan secara tahunan sebesar 3.20% (yoy). Sebelumnya, angka inflasi diperkirakan akan meningkat, didorong oleh kenaikan harga BBM & minyak goreng, tarif PPN serta permintaan saat Ramadan-Idul Fitri.

### 5. FX & BONDS MARKET

USD masih mengalami penguatan terhadap beberapa mata uang major lainnya dimana kemarin malam telah rilis data tingkat inflasi tahunan di AS yang meningkat menjadi 8,5% pada Maret 2022. Hal ini senada dengan langkah agresif yang akan diambil oleh The Fed untuk mengetatkan kebijakan moneternya dengan cara menaikkan suku bunga acuan sebesar 50bps. Berita dari obligasi, Lelang yang masuk kemarin merupakan yang paling rendah. Total permintaan yang masuk adalah sebesar Rp 40,28 Triliun sedangkan yang diserap/diterbitkan adalah hanya sebesar Rp 11,05 Triliun.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.64	0.66
US	7.90	0.80

Bond	11-Apr	12-Apr	%
INA 10yr (IDR)	6.83	6.87	0.51
INA 10yr (USD)	3.75	3.85	2.61
UST 10yr	2.78	2.72	(2.12)

Stock	11-Apr	12-Apr	%
IHSG	7,203.79	7,214.78	0.15
LQ45	1,029.27	1,036.85	0.74
S&P 500	4,412.53	4,397.45	(0.34)
Dow Jones	34,308.08	34,220.36	(0.26)
Nasdaq	13,411.96	13,371.57	(0.30)
FTSE 100	7,618.31	7,576.66	(0.55)
Hang Seng	21,208.30	21,319.13	0.52
Shanghai	3,167.13	3,213.33	1.46
Nikkei 225	26,821.52	26,334.98	(1.81)

Kurs	12-Apr	13-Apr	%
USD/IDR	14,373	14,360	(0.09)
EUR/IDR	15,623	15,550	(0.47)
GBP/IDR	18,706	18,678	(0.15)
AUD/IDR	10,662	10,725	0.60
NZD/IDR	9,808	9,870	0.63
SGD/IDR	10,522	10,529	0.06
CNY/IDR	2,255	2,255	0.02
JPY/IDR	115.08	114.83	(0.21)
EUR/USD	1.0870	1.0829	(0.38)
GBP/USD	1.3015	1.3007	(0.06)
AUD/USD	0.7418	0.7469	0.69
NZD/USD	0.6824	0.6873	0.72

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	7,180	7,285	• IHSG berpotensi menguat terbatas ditengah koreksi bursa global & kenaikan harga komoditas. Investor dapat melakukan TAKE PROFIT saat penguatan indeks mulai tertahan. <b>AVERAGING BUY</b> dapat dilakukan jika indeks rebound di level sekitar 7.100.
ID 10 Y	⬆️	6.82%	6.91%	
US 10 Y	⬆️	2.61%	2.84%	• Hari ini spot USD/IDR dibuka di level 14,350 – 14,360 dan bergerak berkisar di level 14,340 – 14,370.
USD / IDR	➔	14,340	14,380	
DJI Dev Market	⬇️	3,720	3,890	• Rekomendasi obligasi FR87, FR91, IINDOIS23 (sesuai ketersediaan).
FTSE Aspac ex Jpn	➔	3,645	3,810	
DJIM China	➔	2,605	2,790	

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di ambil dari sumber sebagai imana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin atau bertanggung jawab atas kebenaran atau keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalah an, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx